BAB III

Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

"Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan" menurut Sugiyono (2011:32).

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). pendapat Sugiyono (2010:13).

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu" Umar Husein (2005:303).

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis teliti adalah Pencapain ocb melalui kepuasan kerja dan keadilan organisasional.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam pemecahan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian.

"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk `dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah". Sugiyono (2009:4)

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Sugiyono (2011:147)

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

"Desain Penelitian adalah Suatu Rencana Struktur, dan Strategi untuk menjawab permasalahan, yang mengoptimasi validitas". Narimawati Umi (2008)

“Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan.” Moh. Nazir (2003:11)

Meninjau definisi desain penelitian yang telah dilakukan oleh Narimawati Umi dan Moh. Nazir dan diatas, penulis berasumsi desain penelitian merupakan semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu dan dapat menjawab permasalahannya.

Proses penelitian meliputi :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan proses penelitian diatas maka proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan *survey* awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Penelitian ini merumuskan masalahnya sebagai berikut :

   A. Bagaimana kepuasan kerja, keadilan organisasional dan *OCB* di PT. Wijaya Motor Lestari Bandung
   B. Seberapa besar *OCB* melalui kepuasan kerja di Wijaya Motor Lestari Bandung
   C. Seberapa besar *OCB* melalui keadilan organisasional di Wijaya Motor Lestari Bandung
   D. Seberapa besar *OCB* dapat dicapai melalui kepuasan kerja dan keadilan organisasional di Wijaya Motor Lestari Bandung

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab hipotesis penelitian ini yang terdapat dalam rumusan masalah maka diperlukan sumber data teoritis yang relevan atau dalam penelitian sebelumnya dengan tema yang sama untuk digunakan dalam menjawab pertanyaan sementara.

4. Pengajuan Hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (*factual*) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis

yang dibuat dalam penelitian ini adalah Pencapaian *OCB* melalui Kepuasan Kerja dan Keadilan Organisasional.

5. Metodologi Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif.

6. Menyusun Instrument Penelitian

   Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data. instrument pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari data yang diterima dari PT. Wijaya Motor Lestari Bandung yang termasuk kedalam penelitian. Teknik yang digunakan untuk menggunakan data-data kualitatif yang diperoleh menjadi urutan data kuantitatif adalah dengan menggunakan *Skala Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

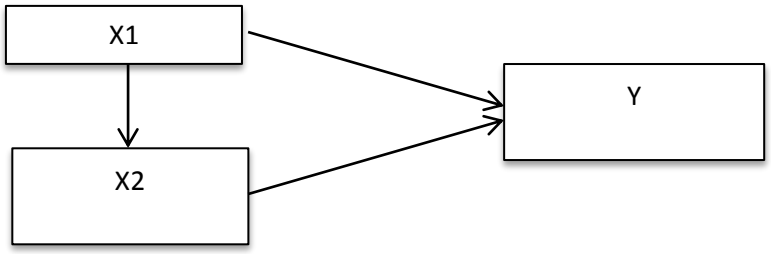
Table 3.1
Desain Penelitian

Tujuan penelitian	Desain penelitian			
	Jenis penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit analisis**	***Time horizon***
T-1	Descriptive	Descriptive Survey	PT. Wijaya Motor Lestari Bandung	Cross sectional
T-2	Verifikatif	Verifikatif Survey	PT. Wijaya Motor Lestari Bandung	Cross sectional
T-3	Verifikatif	Verifikatif Survey	PT. Wijaya Motor Lestari Bandung	Cross sectional
T-4	Verifikatif	Verifikatif Survey	PT. Wijaya Motor Lestari Bandung	Cross sectional

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Umi Narimawati (2008:29) untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, maka hendaknya dilakukan penjabaran sejumlah variabel lengkap dengan konsep, indikator, ukuran dan skalanya. Penjabaran dari variabel penelitian, beserta unsur-unsur terkait biasanya diaplikasikan dengan bentuk tabel, dengan maksud memperjelas konsistensi dan kebenaranya

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu, pencapaian *OCB* melalui kepuasan kerja dan keadilan organisasional, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Variabel Independen (X) dan (Y)

Variebel independen yaitu variabel bebas yang biasa juga mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (X1), Keadilan Organisasional (X2) dan *OCB* (Y).

Pencapaian *OCB* melalui Kepuasan Kerja dan Keadilan Organisasional, data-data diperoleh dari hasil wawancara dan melalui kuesioner.

Table 3.2
Operasionalisasi Variabel Perilaku Kewargaan Organisasi *(OCB)*

Variabel	**Konsep Variabel**	**Indikator**	**Ukuran**	**No. kuesioner**	**Sumber Data**
Perilaku Kewargaan Organisasi *(OCB)*	OCB sebagai perilaku individual yang bersifat bebas (*discretionary*), yang tidak secara langsung dan eksplisit mendapat penghargaan dari sistem imbalan formal, dan yang secara keseluruhan mendorong keefektifan fungsi-fungsi organisasi. Bersifat bebas dan sukarela, karena perilaku tersebut tidak diharuskan oleh persyaratan peran atau deskripsi jabatan, yang secara jelas dituntut berdasarkan kontrak dengan organisasi melainkan sebagai pilihan personal. Organ (dalam Podsakoff, dkk, 2000)	*Altruism* (perilaku membantu orang lain)	Interaksi dengan rekan kerja agar saling tolong-menolong bisa ada kesulitan dalam pekerjaan	1	PT. Wijaya Motor Lestari Bandung
		Conscientiousness (kesadaran diri)	Tingkat kerelaan karyawan dalam melaksanakan tugas mebihi apa yang diberikan oleh atasan	2	
		Sportmanship (sikap toleransi)	Tingkat toleransi terhadap	3	

			keadaan yang kurang ideal di perusahaan		
		Courtessy (sikap menghargai)	Tingkat kerelaan karyawan dalam memberikan perintah atau petunjuk pekerjaan	4	
		*Civic virtue (*kualitas moral yang tinggi terhadap perusahaan)	Tanggung jawab terhadap organisasi	5	

Table 3.3
Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	No. Kuesioner	Sumber Data
Kepuasan kerja	Kepuasan kerja adalah suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, selisih antara banyaknya ganjaran yang diterima seorang pekerja dan banyaknya yang mereka yakini seharusnya mereka terima, Kepuasan terjadi apabila kebutuhan-kebutuhan individu sudah terpenuhi dan terkait dengan derajat kesukaan dan ketidaksukaan dikaitkan dengan karyawan; merupakan sikap umum yang dimiliki oleh karyawan yang erat kaitannya dengan imbalan-imbalan yang mereka yakini akan mereka terima setelah melakukan sebuah pengorbanan. Robbins (2003, p.30)	Pekerjaan	Isi pekerjaan sesuai dengan keinginan karyawan	6	PT. Wijaya Motor Lestari Bandung
		Upah	Kesesuaian gaji yang diberikan oleh perusahaan	7	
		Promosi	Kesempatan karyawan untuk naik jabatan	8	
		Pengawas	Kesadaran karyawan bahwa perlunya menjaga hubungan baik antar karyawan	9	
		Rekan Kerja	Interaksi dalam melaksanakan pekerjaan	10	

Table 3.4
Operasionalisasi Variabel Keadilan Organisasional

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	No. Kuesioner	Sumber Data
Keadilan Organisasional	Keadilan organisasional meliputi persepsi anggota organisasi tentang kondisi keadilan yang mereka alami atau rasakan dalam organisasi tersebut, secara khusus tentang rasa keadilan yang terkait dengan alokasi penghargaan organisasi seperti gaji dan promosi Folger dan Cropanzano, (1998) dalam Fransiskus (2005)	Keadilan yang berkaitan dengan kewajaran alokasi sumber daya	Tingkat kesesuian gaji yang diterima dengan hasil kerja karyawan	11	PT. Wijaya Motor Lestari Bandung
		Keadilan dalam proses pengambilan keputusan	Semua karyawan dapat menyuarakan pendapatnya	12	
		Keadilan dalam persepsi kewajaran atas pemeliharaan hubungan antar pribadi	Tingkat keadilan hubungan dengan rekan kerja atau atasan dan bawahan	13	

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah ordinal dan rasio. Menurut Efferin Sujoko, Darmadji, Stevanus Hadi, dan Tan Yuliawati (2004:87) pengertian skala rasio yaitu:

"*Ratio Scale* adalah skala dimana angka mempunyai makna yang sesungguhnya sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar perhitungan dan pengukuran objek penelitian".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa skala rasio adalah angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Pengertian dari skala ordinal menurut Sugiyono (2009) adalah sebagai berikut :

"Skala ordinal, adalah skala yang berjenjang dimana sesuatu lebih atau kurang dari yang lain. Data yang diperoleh dari pengukuran dengan skala ini disebut dengan data ordinal yaitu data yang berjenjang yang jarak antara satu data dengan yang lain tidak sama."

Dari pengertian diatas tujuan dari penggunaan skala ordinal adalah memperoleh informasi berupa nilai pada jawaban. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuisioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala *likert*.

"Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial."

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif).

Tabel 3.5
Jawaban kuisioner positif

Ketrangan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2011

Table 3.6
Jawaban kuisioner negatif

Jawaban responden	Skor
Sangat setuju	1
Setuju	2
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	5

Sumber: Sugiyono, 2011

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian mengenai "Pencapaian Perilaku Kewarganegaraan Organisasi (OCB) melalui Kepuasan Kerja dan Keadilan Organisasional" adalah data primer dan sekunder.

1. **Data primer**

"Ada dua cara pokok untuk memperoleh data primer, yaitu dengan cara berkomunikasi dengan obyek yang diteliti atau responden dan melakukan observasi. Komunikasi dengan responden dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner. Kuesioner dapat secara tertulis maupun lisan. Sedangkan observasi dilakukan dengan tanpa pertanyaan". Narimawati Umi (2007:47) dalam hal ini penulis mengguakan teknik kuesioner, teknik pengumpulan data dengan form yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada obyek penelitian guna mendapat informasi.

2. Data sekunder

"Data sekunder merupakan data yang sudah ada; data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak mendesak". Narimawati Umi (2007:51)

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dengan ini penulis melakukan pengelompokan data yang dibagi kedalam dua golangan, yaitu:

1. Populasi

Sugiyono (2013:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan pada PT. Wijaya Motor Lestari Bandung yang berjumlah 150 orang

Tabel 3.7
Komposisi Karyawan PT. Wijaya Motor Lestari

No.	Divisi	Jumlah Karyawan
1.	Komisaris	1
2.	Direktur	4
3.	Marketing	72
4.	Service	47
5.	Administrasi	26
Total		150

Sumber: PT. Wijaya Motor Lestari

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:116), sampel adalah : "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Teknik yang di ambil dalam penelitian dilakukan dengan teknik *Sratified random sampling*. Teknik pengambilan sampel *Sratified random sampling* adalah metode penarikan sampel dengan terlebih dahulu mengelompokan populasi kedalam strata-strata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap stratum (Vincent Gaspersz,2000:63).

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Menurut Husein Umar (2011:141), ukuran sampel merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentase kelonggaran ketidak telitian, karena dalam pengambilan sampel masih dapat ditolerir atau diinginkan. Penelitian ini bersifat sosial, maka taraf keslahan ditetapkan sebesar α=10%.

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + N_{y2}}}$$

Keterangan: n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = batas kesalahan yang ditoleransi (1% 5% 10%)

Dari jumlah populasi (N) yang terdiri dari 150 karyawan, makan jumlah sampel penelitian (n) atau responden yang harus diambil berdasarkan dengan tingkat persentase kelonggaran sebesar 10% adalah sebagai berikut:

$n = N / (1+N\ e^2) = 150 / (1+150 \times 0{,}1^2) = 60$ responden

Dari perhitungan diatas, maka diketahui terdapat 60 responden.

3.2.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan (Field Research), yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder

Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

(1) Studi Kepustakaan (Library Research) yaitu untuk memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

(2) Studi Lapangan (Field Research) yaitu dengan mencari dan memperoleh data dari perusahaan yang penulis teliti dengan cara :

a) Observasi, yaitu melakukan pengamatan dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung dilapangan.

b) Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab pihak-pihak yang mempunyai kaitan langsung dengan objek yang diteliti.

c) Kuesioner, yaitu alat penelitian berupa daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.

Agar peneliti dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya maka harus dilakukan tahapan analisis dan pengujian hipotesis. Untuk melakukan sebuah analisis data dan pengujian hipotesis, terlebih dahulu peneliti akan menentukan

metode apa yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dan merancang metode untuk menguji sebuah hipotesis.

Untuk menilai kuisioner apakah valid dan realibel maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.2.4 Uji Validitas

Dalam hal uji validitas untuk mengukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data. Menurut Umi Narimawati (2008:109) validitas alat ukur mempunyai maksud suatu sekala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dengan definisi diatas uji validitas dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan variable Kepuasan Kerja (X1) , Keadilan Organisasional (X2) dan *OCB* (Y)

Table 3.8

Penilaian Untuk Validitas

	Validity
Good	0,50
Acceptable	0,30
Marginal	0,20
Poor	0,10

Sumber: barker et al, 2002:70

Secara teknis valid tidaknya suatu butir pernyataan di mulai berdasarkan kedekatan jawaban responden pada pernyataan tersebut dengan jawaban responden pada pernyataan lainnya. Nilai jawaban responden di ukur menggunakan koefesien korelasi, yaitu melalui nilai korelasi setiap butir

pernyataan dengan total butir pernyataan lainnya. Butir pernyataan dikatakan valid jika memiliki koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30 berdasarkan hasil pengolahan menggunakan rumus korelasi pearson product moment.

Seperti dilakukan pengujian lebih lanjut, semua item pernyataan dalam kuesioner harus di uji keabsahannya untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item. Uji validasi dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner. Validitas suatu data tercapai jika pernyataan tersebut maupun mengungkapkan apa yang di ungkapkan. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variable. Teknik korelasi yang di gunakan adalah teknik korelasi pearson product momen. Untuk memepercepat dan memepermudah penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan bantuan computer dengan menggunakan soft SPSS 18.0 for windows dengan metode korelasi untuk mencari koefesien korelasi antar variable dengan rumus sebagai berikut:

$$rx = \frac{\sum xy \frac{(\sum x) - (\sum y)}{n}}{\sqrt{[n\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}][\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

(Sumber : Umi Narimawati 2010:42)

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi pearson

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji instrument

Tabel 3.9

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item Pertanyaan	Validitas		
		Koefisien validitas	R_{tabel}	Kesimpulan
X1 – Kepuasan kerja	1	0.467	0.2542	Valid
	2	0.331	0.2542	Valid
	3	0.348	0.2542	Valid
	4	0.428	0.2542	Valid
	5	0.491	0.2542	Valid
X2 – Keadilan Organisasional	1	0.312	0.2542	Valid
	2	0.278	0.2542	Valid
	3	0.354	0.2542	Valid
Y – Perilaku Kewargaan Organisasi	1	0.287	0.2542	Valid
	2	0.269	0.2542	Valid
	3	0.376	0.2542	Valid
	4	0.354	0.2542	Valid
	5	0.298	0.2542	Valid

3.2.5 Uji Reliabilitas

"Derajat konsistensi atau keajegan data dalam interval waktu tertentu". Sugiyono (2009:3)

Uji Reliabilitas untuk menunjukan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jadi dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan.

Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

a) Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II.
b) Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II.
c) Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II.
d) Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$2\,r'b \quad / \quad 1 + r'b$$

Umi Narimawati, (2010:44)

$$r'1 = \frac{2\,r'b}{1 + r'b}$$

Umi Narimawati, (2010:44)

Dimana

Γ1 = reliabilitas internal seluruh item

Γb = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Tabel 3.10

Standar Penilaian Untuk Realibilitas

	Reliabilitas
Good	0,80
Acceptable	0,70
Marginal	0,60
Poor	0,50

Barker et al, (2002:70)

Tabel 3.11

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas		
	Koefisien Reliabilitas	R_{tabel}	Kesimpulan
X1	0.439	0.2542	Reliabel
X2	0.337	0.2542	Reliabel
Y	0.385	0.2542	Reliabel

3.2.6 Uji MSI *(Method of Succesive Interval)*

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menggunakan program Methode of Succesive Interval (MSI) pada Ms.Excel yang digunakan untuk mentransformasikan dari data ordinal menjadi data interval.

1. Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval

Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data ordinal menjadi interval adalah sebagai berikut:

a) Ambil data ordinal hasil kuesioner

b) Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya

c) Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulaif. Untuk data n > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.

d) Menghitung nilai densititas untuk setiap proporsi komulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.

e) Menghitung nilai skala dengan rumus *Method Successive Interval*

Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.

1. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
2. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
3. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Means of Interval} = \frac{\text{Dencity at Lower Limit) – (Dencity at Upper Limit)}}{\text{(Area BelowUpper Limit) – (Area Bellow Lower Limit)}}$$

Narimawati Umi (2010:47)

Dimana :

Means of Interval	= Rata-rata Interval
Density of lower limits	= Kepadatan batas bawah
Density of Upper limits	= Kepadatan batas atas
Area Under Upper limits	= Daerah di bawah batas atas
Area Under Lowerr limits	= Daerah di bawah batas bawah

3.2.7 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

"Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti". Narimawati umi (2010 :41)

3.2.7.1 Rancangan Analisis Deskriftif

Analisis Deskriptif/Kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup, tidak baik, sangat tidak baik.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis kualitatif adalah :

1. Setiap indikator oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban, peringkat jawaban setiap indikator diberi skor antara 1 sampai dengan 5.

2. Untuk mendeskripsikan jawaban responden digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan ditambilkan dalam bentuk tabel ataupun grafik dengan menggunakan software Excel.
3. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel /dimensi penelitian ini digunakan kriteria penilaian kategori sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah, peneliti juga menghitung skor total dengan formulasi :

$$SkorTotal = \sum_{i=1}^{5} f_i \, xX_i$$

dengan, f_i adalah frekuensi responden yang memilih kategori ke i, dan X_i adalah bobot kategori jawaban ke-i (X_i=1,2,3,4,5). Selanjutnya skor jawaban ini ditranformasikan ke dalam satuan persentase sehingga dapat dibuat kategorisasi yang standar. Tranformasi ke bentuk persentase dirumuskan sebagai berikut :

$$SkorTotal(\%) = \frac{SkorTotal}{(5 \; xnxk)}$$

Dengan lima (5) adalah skor maksimum dari kategori pilihan jawaban dalam kuesioner, n adalah banyak responden, sedangkan *k* adalah banyak item.

Untuk kategori standar dari skor total (%) dibuat sebagai berikut :

- Skor Minimum (%) = 1/5*x* 100 = 20%
- Skor Maksimum (%) = 5/5 *x* 100 = 100%
- Rentang (%) = 100% - 20% = 80%
- Interval (%) = 80%/ 5 = 16 %.

Sehingga diperoleh kategorisasi setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 3.12

Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 - 36.00	Tidak Baik
2	36.01 - 52.00	Kurang Baik
3	52.01 - 68.00	Cukup
4	68.01 - 84.00	Baik
5	84.01 – 100	Sangat Baik

Sumber : Umi Narimawati (2007:84)

3.2.7.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala interval melalui "*Methode of Successive Interval"* (Hays, 1969:39). Dan selanjutnya dilakukan analisis regresi korelasi serta determinasi.

2. Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval

Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data ordinal menjadi interval adalah sebagai berikut:

f) Ambil data ordinal hasil kuesioner
g) Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya
h) Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulaif. Untuk data n > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
i) Menghitung nilai densititas untuk setiap proporsi komulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.
j) Menghitung nilai skala dengan rumus *Method Successive Interval*

$$\text{Means of Interval} = \frac{\textit{Density at Lower limit} - \textit{Density at Upper Limit}}{\textit{Area at Below Density Upper Limit} - \textit{Area at Below Lower Limit}}$$

Dimana:

k) Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus : Nilai Transformasi = Nilai Skala + | Nilai Skala Minimal | + 1

3.2.7.3 Statistik Uji

Statistik uji yang digunakan adalah:

statistic uji t student dengan rumus sebagai berkut:

$$t_j = \frac{\text{Skor Total} - 60}{s / \sqrt{n}},\ j = 1, 2, .., 8$$

Dengan:

s : simpangan baku

n : banyak unit analisis

t : statistik uji distribusi t student

3.2.7.4 Analisis Kuantitatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skala likert dengan langkah-langkah: yaitu, memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif.

Keseluruhan nilai atau skor yang didapat lalu dianalisis dengan cara:

1. Mengolah setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.
2. Nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu X1,..Xn dan (Y) yaitu Y1,…Yn, kemudian variabel dependen (Z) sebagai berikut (X,Z), (Y,Z),…(Xn,Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.

3. Menentukan skala atau bobot dari masing-masing alternative jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukuran menjadi skala interval melalui "*Methode of Successive Interval*" (hay, 1969:39).

3.2.7.5 Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier bertujuan untuk mengetahui derajat atau kekuatan Pencapaian OCB melalui Kepuasan Kerja dan Keadilan Organisasional.

Persamaan Regresi Linier Berganda adalah:

Dimana :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \ldots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Y = variabel dependen

X1, X2 = variabel independen

A = konstanta

β 1, β 2 = koefisien masing-masing faktor

Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah Kepuasan Kerja (X1) Keadilan Organisasional (X2), sedangkan variabel dependen adalah *OCB* (Y), sehingga persamaan regresi estimasinya:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta\ 2X2 + e$$

Dimana:

Y = Pencapaian OCB

α = Konstanta dari persamaan regresi

β1 = Koefisien regresi dari variable X1, Inventory Control

β2= Koefisien regresi dari variable X2

X1= kepuasan kerja

X2= keadilan organisasional

1. Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variable X dengan variaebel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product moment Method* atau dikenal dengan rumus *pearson* (Sugiyono, 2009:183), yaitu :

Dimana : -1≤r≤+1

r = Koefisien Korelasi

x = Kepuasan Kerja dan Keadilan Organisasional

y = Perilaku Kewargaan Organisasi

n = Jumlah Karyawan

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{n\ \sum Xi^2 - \sum Xi^{\ 2}\ \{n\ \sum yi^2 - \sum yi^{\ 2}\}}$$

Dimana : -1≤r≤+1

R = Koefisien Korelasi

x = Kepuasan Kerja dan Keadilan Organisasional

y = Perilaku Kewargaan Organisasi

n = Jumlah Karyawan

2. Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/ SPSS atau secara manual didapat dari R2 = SSreg/SStot. Dalam hal ini ada dua analisis koefisien yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda dan analisis koefisien determinasi parsial.

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variable X1 dan variable X2 terhadap Y (Kepuasan kerja dan Keadilan organisasional terhadap Pencapaian OCB) secara Parsial maka penulis akan menggunakan analisis koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$\mathbf{Kd = r^2 X\ 100\%}$$

Dimana: Kd = Koefisien determinasi

*r*2 = Kuadrat koefisien determinasi

Dimana apabila :

Kd = 0, Berati pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah

Kd = 1, Berati pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

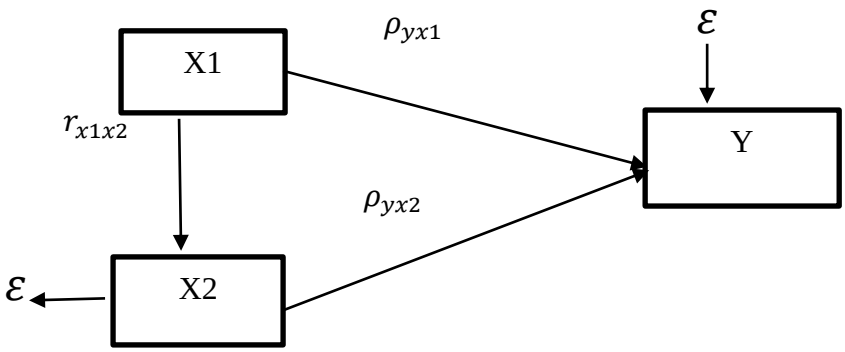
3. Analisis Jalur

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel kepuasan kerja terhadap keadilan organisasional dan OCB (dalam hal ini adalah karyawan PT Wijaya Motor Lestari Bandung) digunakan analisis jalur (*path analysis*).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis)* karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Keadilan Organisasional dan Perilaku Kewargaan Organisasi.

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen.

Model analisis jalur adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X1 = Kepuasan Kerja
X2 = Keadilan Organisasional
Y = *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)
r_{x1x2} = Koefisien jalur kepuasan kerja terhadap keadilan organisasional
ρ_{yx1} = Koefisien jalur kepuasan kerja terhadap OCB
ρ_{yx2} = Koefisien jalur keadilan terhadap OCB
ε = Pengaruh Faktor Lain

3.2.7.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai sesuatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris, untuk mengetahui apakah pernyataan (dugaan/jawaban) itu dapat diterima atau tidak. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Pencapaian OCB melalui Kepuasan Kerja dan Keadilan Organisasional.

Langkah – langkah pengujian sebagai berikut :

1. **Pengujian secara parsial**

   Melakukan uji – t, untuk menguji pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

   a. Rumus Uji t yang digunakan adalah :

$$thitung\ (x_{1,2}) = \frac{b_{1,2}}{se(b_{1,2})}$$

   t_{hitung} diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagai dengan nilai standar erorrnya.

   b. Hipotesis

   H_{01} ; ρ = 0, OCB tidak dapat dicapai melalui kepuasan kerja pada PT. Wijaya Motor Lestari Bandung

   H_{11} ; ρ ≠ 0, OCB dapat dicapai melalui kepuasan kerja pada PT. Wijaya Motor Lestari Bandung

   H_{02} ; ρ = 0, OCB tidak dapat dicapai melalui keadilan organisasional pada PT. Wijaya Motor Lestari Bandung

   H_{12} ; ρ ≠ 0, OCB dapat dicapai melalui keadilan organisasional pada PT. Wijaya Motor Lestari Bandung

H_{03} ; ρ = 0, OCB tidak dapat dicapai melalui kepuasan kerja dan keadilan organisasional pada PT. Wijaya Motor Lestari Bandung

H_{13} ; ρ≠ 0, OCB dapat dicapai kepuasan kerja dan keadilan organisasional pada PT. Wijaya Motor Lestari Bandung

c. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila t_{hitung} < dari t_{tabel} (α = 0,05)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b. Jika $T_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya anatara variabel X dan Y tidak ada hubungannya.

2. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji f untuk mengetahui seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{JK_{regresi}/K}{JK_{residu}/\{n-(k+1)\}}$$

Dimana:
Jkresidu = Koefisien Korelasi Ganda
K = Jumlah variabel bebas
n = Jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama atas variabel terikat. Pengujian ini menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisi of Variance (ANOVA) dari perhitungan dengan microsoft. jika nilai Fhitung > Fkritis, makan H0 yang menyatakan bahwa variasasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

Menurut (Sugiyono, 2009:183), menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara varibel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisi koefisien korelasi *Product Moment Mothod* atau dikenal dengan rumus *Pearson*.

b. Hipotesis

H0 ; = 0, OCB tidak dapat dicapai melalui kepuasan kerja dan keadilan organisasional pada PT. Wijaya Motor Lestari

H1 ; ρ 0, OCB dapat dicapai melalui kepuasan kerja dan keadilan organisasional pada PT. Wijaya Motor Lestari

c. Kriteria Pengujian

H0 ditolak apabila F hitung > dari F tabel (α = 0,05)

Apabila pada pengujian secara simultan H0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah yxi 0 mengetahui pyxi yang tidak sama dengan nol. maka dilakukan pengujian secara parsial.



Gambar 3.1
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis
Sumber Sugiyono (2009:185)